

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
ABORTUS INKOMPLIT**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Arum Nur Hidayah
1610104001**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

***LITERATURE REVIEW* GAMBARAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
ABORTUS INKOMPLIT**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Arum Nur Hidayah
1610104001**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

LITERATUR RIVIEW GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *ABORTUS INKOMPLIT*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
ARUM NUR HIDAYAH
1610104001

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : MEI MUHARTATI, S.ST.M.Kes
12 November 2020 13:42:53



LITERATURE REVIEW GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ABORTUS INKOMPLIT¹

Arum Nur Hidayah², Mei Muhartati³

ABSTRAK

Abortus merupakan salah satu penyebab perdarahan yang terjadi pada kehamilan trimester pertama dan kedua. Terjadi 20 juta kasus *abortus* tiap tahun di dunia dan 70.000 wanita meninggal tiap tahunnya. Berdasarkan studi WHO satu dari setiap empat kehamilan berakhir dengan abortus (BBC, 2016). Estimasi kejadian *abortus* tercatat oleh WHO sebanyak 40-50 juta, sama halnya dengan 125.000 *abortus* per hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian abortus inkomplit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau pengumpulan sumber kepustakaan, sumber yang dipakai dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah. Variable penelitian ini adalah variable tunggal. Hasil pembahasan jurnal yang *direview* menunjukkan Abortus inkomplit dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Pendidikan, jarak kehamilan, umur ibu, paritas, riwayat abortus, riwayat penyakit ibu, dan kadar Hb. Permulaan abortus terjadi karena adanya perdarahan dalam desidua basalis yang diikuti nekrosis jaringan disekitarnya. Hasil konsepsi terlepas sebagian atau seluruhnya hal ini menyebabkan uterus berkontraksi untuk mengeluarkan hasil konsepsi dari 10 jurnal 4 jurnal menyatakan ada hubungan antara abortus inkomplit dengan umur ibu, 5 jurnal menyatakan ada hubungan antara paritas dengan abortus inkomplit, 3 jurnal menyatakan ada hubungan antara riwayat abortus dengan abortus inkomplit, 2 jurnal menyatakan tidak ada hubungan antara Pendidikan dengan abortus inkomplit, 1 jurnal menyatakan ada hubungan antara riwayat penyakit ibu dengan abortus inkomplit, 3 jurnal menyatakan tidak ada hubungan kadar hb dengan abortus inkomplit, 2 jurnal menyatakan ada hubungan antara jarak kehamilan dengan abortus inkomplit. Kesimpulan faktor penyebab abortus inkomplit adalah umur ibu, paritas, riwayat abortus, riwayat penyakit, dan jarak kehamilan. sedangkan Pendidikan dan kadar hb tidak ada hubungannya dengan kejadian abortus inkomplit.

Kata kunci : umur ibu, paritas, Pendidikan, riwayat penyakit, kadar hb,
jarak kehamilan, riwayat abortus, kejadian abortus
Daftar pustaka : 22 Buku (2010-2020), 2 Artikel, 23 jurnal, 4 web
Jumlah Halaman : i-xi Halaman Depan, 73 Halaman, 3 Tabel, 1 Gambar, 5 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

OVERVIEW OF FACTORS INFLUENCING INCOMPLETE ABORTION: A LITERATURE REVIEW¹

Arum Nur Hidayah², Mei Muhartati³

ABSTRACT

Abortion is one of the causes of bleeding that occurs in the first and second trimesters of pregnancy. 20 million abortion cases happen annually in the world and 70.000 women die annually. According to WHO, one in every four pregnancies ends with abortion (BBC, 2016). The estimation of abortion phenomena written by WHO is around 40-50 million, equal to 125.000 abortions per day. This research aims to find out the overview of factors affecting incomplete abortion. The research design used a literature review method. A study of literature review related to library data collection methods or collection of library sources while the references used in this research were scientific journals. The variable in this research was a single variable. The results of reviewed journals showed that incomplete abortion was influenced by some factors namely education, pregnancy spacing, mothers' age, parity, the history of abortion, the history of mothers' disease, and Hb levels. The beginning of abortion occurs because of bleeding in the decidua basalis followed by necrosis of the surrounding tissue. The product of conception is partially or completely released. This causes that the uterus contracts to expel the product or result of conception. 10 out of 4 journals stated that there was a relationship between incomplete abortion and the mothers' age. 5 journals showed that there were relationships between parity and incomplete abortion. 3 journals illustrated that there were relationships between the history of abortion and incomplete abortion. 2 journals mentioned that there were no relationships between education and incomplete abortion. 1 journal showed that there was a relationship between the history of mothers' disease and incomplete abortion. 3 journals showed that there were no relationships between hb levels and incomplete abortion. 2 journals presented that there were the relationships between pregnancy spacing and incomplete abortion. The conclusion is that the factors influencing incomplete abortion are mothers' age, parity, the history of abortion, the history of the disease, and pregnancy spacing. Meanwhile, education and hb levels do not have a relationship on incomplete abortion.

Keywords : Mothers' Age, Parity, Education, History of Disease, HB Levels, Pregnancy Spacing, History of Abortion, Abortion Phenomena

References : 10 Books (2010-2020), 23 Journals, 6 Websites

Number of pages : i-xi Front pages, 73 Pages, 3 Tables, 1 Figure, 5 Appendices

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Terjadi 20 juta kasus *abortus* tiap tahun di dunia dan 70.000 wanita meninggal tiap tahunnya. Angka kejadian *abortus* di Asia Tenggara adalah 4,2 juta pertahun. Berdasarkan studi WHO satu dari setiap empat kehamilan berakhir dengan abortus (BBC, 2016). Estimasi kejadian *abortus* tercatat oleh WHO sebanyak 40-50 juta, sama halnya dengan 125.000 *abortus* per hari. Hasil studi abortion incidence and service availability in united states pada tahun 2016 menyatakan tingkat abortus telah menurun secara signifikan sejak tahun 1990 di negara maju tapi tidak di negara berkembang (sedgh G et al, 2016). Sedangkan angka kejadian komplikasi kehamilan termasuk abortus menurut Dinas Kesehatan DIY tahun 2017 tertinggi di Kabupaten Sleman sebanyak 3.110 kasus, Kabupaten Bantul sebanyak 2.854 kasus, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 1.793 kasus, Kabupaten Kulon Progo 1.186 kasus, dan Kota Yogyakarta sebanyak 846 kasus (Dinkes DIY, 2018)

Kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah abortus adalah dengan mengacu pada salah satu intervensi SDGs Goal ke-5 yang mengacu pada Peraturan Presiden RI NOMOR 59 TAHUN 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Peran bidan dalam menangani abortus mengacu pada PERMENKES NO 28 TAHUN 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan yang berisi bahwa bidan dalam memberikan pelayanan yang berwenang untuk melakukan penanganan kegawatdaruratan, dilanjutkan dengan perujukan (profil Kesehatan Indonesia, 2015)

Peran masyarakat untuk ikut dalam pencegahan terjadinya abortus salah satunya dengan Desa Siaga. Berdasarkan keputusan Menteri Indonesia Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006, tentang pedoman pelaksanaan pengembangan desa siaga, desa siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau literature rievew. Literature rievew merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Jenis literatur review yang digunakan dalam penelitian ini adalah *narrative review*. *Narrative review* sistematis disusun dari sumber-sumber yang dapat digunakan oleh pembacanya untuk mendapatkan ringkasan teori dan temuan-temuan empiris yang terbaru dengan sesuai dengan topiknya (Cisco, 2014). Penelusuran artikel publikasi pada google scholar dan pubmed terbitan 2015-2020 menggunakan keywords yang dipilih yakni: ibu hamil dengan abortus inkomplit, umur ibu, paritas, Pendidikan, riwayat penyakit, kadar hb, jarak kehamilan, riwayat abortus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tempat Penelitian	Metode Penelitian (Kualitatif/ Kuantitatif)	Responden Dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
JURNAL I	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadia Abortus Inkomplit Di Rsud Gambiran Kota Kediri Tahun 2016. Penulis : Mooren Lia Luthfiana, Triatmi Andri Yanuarini, Mika Mediawati	Indonesia	Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya abortus inkomplit	Kuantitatif dengan <i>case control</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah 198 data rekam medis ibu yang mengalami abortus inkomplit dan ibu hamil sampai melahirkan. Sampel dalam penelitian sejumlah 95. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling dengan analisis chi square.	paritas nilainya 21,134 > χ^2 tabel (pada α 5% df 1) 3,841 sehingga H0 ditolak. Pada variabel interval kehamilan nilai adalah 21,569 > χ^2 tabel (pada α 5% df 1) 3,841 sehingga H0 ditolak. Dalam variabel riwayat aborsi nilainya 1,992 > χ^2 tabel (pada α 5% df 1) 3,841 sehingga H0 diterima
JURNAL II	Abortus Inkomplit Dan Faktor Yang Berhubungan Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru. Penulis : yeyen gumaesty Tahun : 2017	Indonesia	Tujuan penelitian mengetahui kejadian abortus inkomplit dan faktor-faktor yang berhubungan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain study <i>case control</i>	Populasi ibu hamil yang mengalami abortus inkomplit dan kontrol adalah ibu hamil normal yang tidak mengalami abortus inkomplit dengan usia kehamilannya $n \leq 20$ minggu. Sampel 140.	umur ibu (p-value: 0,004, OR : 2,969), paritas ibu (p-value 0,006, OR: 2,771), anemia (p-value 0,001, OR 3,842), jarak kehamilan (p-value 0,004, OR: 2,867); riwayat abortus sebelumnya (p-value 0,062, OR: 2,010) dan riwayat penyakit ibu (p-value 0,416, OR: 1,518).

JURNAL III	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Tahun 2018 Penulis: Regina Delvika Sari Tahun:2018	Indonesia	Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan umur, paritas dan status anemia ibu hamil dengan kejadian abortus di RSU PKU Muhammadiyah Bantul	Penelitian ini menggunakan rancangan survey analitik, dengan pendekatan retrospektif	Populasi yaitu seluruh ibu hamil yang mengalami kejadian abortus dari bulan Januari 2017 sampai Maret 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu 68.	umur ibu p value= 0,006 (0,05) yang berarti tidak berhubungan dengan kejadian abortus dengan keamatan sangat lemah.
JURNAL IV	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Abortus Incomplete Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Tahun 2018 Penulis : Siska Purwita Tahun : 2018	Indonesia	mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Abortus Incomplete Pada Ibu Hamil, hubungan usia, paritas, riwayat abortus dengan kejadian abortus incomplete Di Rumah Sakit Panembahan Senopati I	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan waktu Retrospektif (case control).	Jumlah populasi sebanyak 1623 ibu hamil. didapatkan subjek penelitian sebanyak 321 yang terdiri dari 103 kasus dan 218 kontrol yang dikumpulkan dengan cara mengambil data sekunder pada Rekam Medis di RS Panembahan Senopati Bantul	usia ibu (p-value 0,821), Paritas (p-value 0,272), riwayat abortus (p-value 0,836). tidak ada hubungan usia dengan kejadian abortus incomplete, tidak ada hubungan paritas dengan kejadian abortus incomplete, tidak ada hubungan riwayat abortus dengan kejadian abortus incomplete.
JURNAL V	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar 2019	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan umur dan anemia ibu hamil terhadap kejadian abortus pada ibu hamil di Rumah	Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional study	Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di bulan Januari s.d April Tahun 2019 yaitu sebanyak	P value (0,076). Ada hubungan antara anemia ibu dengan kejadian abortus. P value (0,023). Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian Abortus nilai $p= 0,000 < \text{dari } \alpha =$

	Penulis : Ruqaiyah, Eka Herliana, Mirnawati Tahun : 2019		Sakit Umum Bahagia tahun 2019.		466 orang di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar dan di ambil sebanyak 215 orang untuk dijadikan sampel	(0,05) ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian Abortus $p=0,000 < \alpha = 0,05$, ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima.
JURNAL VI	Risk factors for unexplained recurrent spontaneous abortion in a population from southern China Penulis: Bi-Yun Zhang, Tahun : 2010	China	Untuk menentukan faktor resiko abortus spontan berulang pada wanita di cchina selatan	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>case control</i>	populasi pasien abortus. Kontrol secara acak dipilih dari sekitar 1000 wanita tanpa riwayat keguguran dan kehamilan setidaknya 1 kelahiran hidup atau kehamilan berkelanjutan >20 minggu. Tehnik random sampling.	(OR disesuaikan, 1,54; 95% CI, 1,12-2,14) dan mereka yang memiliki riwayat abortus (OR dijadikan, 2,12; 95% CI, 1,28-3,49). riwayat abortus menjadi faktor risiko independen
JURNAL VII	Severe maternal morbidity and perinatal outcomes of multiple pregnancy in the Brazilian Network for the Surveillance of Severe Maternal Morbidity. Danielly S, 2017.	Brazil	mengevaluasi kejadian yang dilaporkan dari aborsi spontan dan yang diinduksi, dan morbiditas ibu yang parah terkait aborsi di Brasil.	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif Penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan <i>crosssectional</i>	Populasi penelitian ini adalah 7000 dan diambil sampel 1000. Dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.	(rasio odds [OR] 1,15; interval kepercayaan 95% [CI], 1,03-1,30) dan di antara mereka yang memiliki 0 atau 1 anak atau melahirkan (OR 1,97; 95% CI, 1,36-2,85 vs ATAU 1,98; 95% CI, 1,37- 2,86).
JURNAL VIII	Miscarriage in First Trimester: Risk Factors and Sonographic Assessment in	Sudan	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko dan untuk	Metode penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif	Populasi 200 perempuan dengan kehamilan pertama. Tehnik sampling yang	Penyebab abortus 5% kanker rahim, 2,5% kehamilan molar, 1,5% abortus tak terelakkan, dan 1% ektopik

	Sudanese Pregnant Women. Penulis : Mowada Burai, Moawia Gameraddin, Razaz Yahya. Tahun : 2016		menilai berbagai jenis keguguran menggunakan USG	dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	digunakan adalah total sampling.	kehamilan. Sejarah keguguran adalah faktor risiko utama keguguran (34%), (9%), penyakit tiroid. Keguguran umur ibu 20-30 tahun (62%).
JURNAL IX	Risk factors of early spontaneous abortions among Japanese: a matched case-control study Penulis: Sachiko Baba Tahun : 2010	Japan	menyelidiki hubungan karakteristik reproduksi, fisik, dan gaya hidup wanita dan suami mereka dengan aborsi spontan dini, kehamilan 12 minggu	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>Case control</i>	Populasi penelitian ini adalah Dari 6169 wanita yang menjalani persalinan bulan Januari 2001 hingga Desember 2005 di rumah sakit rujukan, sampel ppada penelitian ini sebanyak 860. Tehnik pengambilan sampel dengan random sampling.	(95% CI: 1,35, 2,89) untuk satu aborsi spontan sebelumnya, 2,36 (95% CI: 1,47, 3,79) untuk dua orang, dan 8,73 (95% CI: 5,22, 14,62) untuk tiga atau lebih. OR 2,39 (95% CI: 1,26, 4,25) ditemukan untuk wanita yang merokok, dan 1,65 (95% CI: 1,17, 2,35) untuk ibu bekerja
JURNAL X	Prevalence and factors associated with abortion and unsafe abortion in Nepal. Penulis: Abinath Yogi. Tahun terbit: 2018 Tahun penelitian :2011	Nepal	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki prevalensi dan faktor-faktor yang terkait dengan aborsi dan aborsi yang tidak aman di Nepal.	Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Populasi wanita pernah mengalami abortus pada tahun 2011 sebanyak 2935. Sampel penelitian ini adalah 2935. Tehnik pengambilan sampel total sampling.	Wanita dari agama Buddha (OR 2,15; 95% CI 1,04, 4,44), mereka yang melek huruf (pendidikan tingkat menengah OR 1,69; 95% CI 1,22, 2,34), mereka yang tahu tentang abortus

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data yang telah dipaparkan dalam jurnal penelitian, maka peneliti melakukan pembahasan lebih lanjut yang bertujuan untuk mengintegrasikan hasil analisis jurnal. Adapun pembahasan terhadap hasil penelitian dan Analisa data sebagai berikut:

- a. Gambaran paritas ibu yang mempengaruhi abortus inkomplit
Dari sepuluh jurnal yang dilakukan literature review terdapat 5 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian abortus inkomplit dan satu jurnal menyatakan bahwa paritas beresiko tidak mempengaruhi kejadian abortus inkomplit.
- b. Gambaran faktor umur ibu dengan kejadian abortus inkomplit
Dari 10 jurnal terdapat 7 jurnal yang meneliti dengan hubungan usia ibu dengan kejadian abortus inkomplit. Terdapat 4 jurnal yang menyatakan terdapat hubungan antara umur ibu dengan kejadian abortus inkomplit dan 3 jurnal menyatakan bahwa umur ibu yang beresiko tidak mempengaruhi kejadian abortus inkomplit.
- c. Gambaran faktor riwayat abortus dengan kejadian abortus inkomplit
Dari sepuluh jurnal yang dilakukan literature review ada 7 jurnal yang membahas tentang bagaimana hubungan riwayat abortus dengan kejadian abortus inkomplit terdapat 3 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus inkomplit. Empat jurnal menyatakan tidak ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus inkomplit.
- d. Gambaran Pendidikan dengan kejadian abortus inkomplit
Dari sepuluh jurnal yang dilakukan literature review ada 2 jurnal yang membahas tentang faktor Pendidikan. Dari kedua jurnal tersebut menyatakan tidak ada hubungan Pendidikan dengan terjadinya abortus inkomplit.
- e. Gambaran faktor riwayat ibu dengan kejadian abortus inkomplit.
Dari sepuluh jurnal yang sudah dilakukan literature review terdapat satu jurnal yang membahas tentang riwayat penyakit ibu yang mempengaruhi kejadian abortus inkomplit.
- f. Gambaran faktor kadar Hb dengan kejadian abortus inkomplit
Dari sepuluh jurnal yang sudah dilakukan literature review terdapat tiga jurnal yang membahas kadar hb yang mempengaruhi kejadian abortus inkomplit. Dari ketiga jurnal tersebut menyatakan tidak ada hubungan kadar hb yang rendah dengan kejadian abortus inkomplit.
- g. Gambaran faktor jarak kehamilan dengan kejadian abortus inkomplit
Dari sepuluh jurnal yang sudah dilakukan literature review terdapat dua jurnal yang menyatakan bahwa jarak kehamilan berpengaruh terhadap kejadian abortus inkomplit.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari sepuluh jurnal yang telah dianalisis ada jurnal yang terdapat hubungan dan ada jurnal yang tidak terdapat hubungan.

1. Dari faktor umur ibu terdapat terdapat 4 jurnal yang menyatakan terdapat hubungan antara umur ibu dengan abortus inkomplit. Tiga jurnal menyatakan tidak ada hubungan dikarenakan umur ibu yang tidak beresiko lebih berpengaruh terjadinya abortus inkomplit.

2. Dari faktor paritas terdapat 5 jurnal yang menyatakan ada hubungan dan 1 jurnal menyatakan tidak ada hubungan.
3. Faktor riwayat abortus terdapat 3 jurnal yang menyatakan ada hubungan dan 4 jurnal tidak ada hubungan. Tidak ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus dikarenakan lebih banyaknya kasus ibu yang mengalami abortus dan belum pernah mengalami abortus sebelumnya.
4. Dari faktor Pendidikan terdapat 2 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan abortus inkomplit.
5. Dari faktor riwayat penyakit ibu terdapat 1 jurnal yang menyatakan ada hubungan antara riwayat penyakit ibu dengan kejadian abortus.
6. Dari faktor kadar Hb terdapat 3 jurnal yang menyatakan tidak ada pengaruh kadar Hb yang rendah dengan kejadian abortus inkomplit.
7. Dari faktor jarak kehamilan terdapat 2 jurnal yang menyatakan ada hubungan antara jarak kehamilan dengan abortus inkomplit.

B. Saran

C. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan untuk melakukan kunjungan antenatal care (ANC) secara teratur sebagai upaya preventif dan deteksi dini adanya faktor penyulit yang dapat menyebabkan terjadinya abortus.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan pengalaman bagi peneliti dan juga sebagai sarana pengembangan diri yang sangat berharga, serta untuk menerangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dalam pelayanan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriza. (2014). Hubungan umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Inkomplit. *Jurnal Harapan Bangsa*, 1.
- Cunningham. (2012). *Buku Obstetric Williams* (23 ed., Vol. 1). Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan DIY. (2018). Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2018.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2018.
- Di, A., Ungaran, R., & Tengah, J. (2017). *Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di Rsud Ungaran Jawa Tengah. Sri Wahyuni 1) Ngadiyono 2) Sri Sumarni 3)*. 6(13), 1–11.
- Di, E., Parazzini, F., Chatenoud, L., Surace, M., Benzi, G., Zanconato, G., & La, C. (2001). *Dietary factors and risk of spontaneous abortion*. 95, 132–136.
- Gunanegara, P. (2014). *Relation Of Incomplete Abortion With Risk Factor In pregnant mother*. Bandung: Salemba Medika.
- Heryanti, H. (2018). Hubungan Umur dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(1), 21–27.
- Kurniasih, N., & Robiana Modjo. (2013). Faktor- faktor yang Berhubungan dengan kejadian Abortus pada Pekerja Wanita di PT X Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Universitas Indonesia.
- Luthfiana, M. L., Yanuarini, T. A., &

- Mediawati, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadia Abortus Inkomplit Di Rsud Gambiran Kota Kediri Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 66. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i1.156>.
- Permana, dkk. (2015). *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pitriani, R. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), 83–87.
- Prasetya, A., Andayani, S. R. D., & Kurdi, F. (2018). Hubungan Usia Dengan Kejadian Abortus Pada Ibu Di Ruang Ponek Rsud Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(1), 20–27.
- Prawirohardjo, S. (2013). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Prawirohardjo.
- Purwaningrum. 2017. *Faktor resiko kejadian abortus spontan*. Higea Journal of Public Health, Vol 1 (3)
- Qubro, D. Z., Dewi, R., Sari, P., Soleha, T. U., Kedokteran, F., Lampung, U., ...Lampung, U. (2018). *Hubungan Antara Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung The Relation Between Age and Parity With The Incidence Of Abortion In Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung*. 7, 128–131.
- Rahmawati & Sulastri. 2013. Faktor faktor yang mempengaruhi abortus di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- Rochmawati, P, & Nurvita. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Abortus Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Aeorodji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Kebidanan*, 4.
- Rukiyah, A. (2013). *Asuhan Kebidanan 4 (patologi)*. Jakarta: TIM.
- Ruqaiyah, Herliana, E., & Mirnawati. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar 2019, 3(1)
- Saifuddin, Abdul Bari. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
- Silitonga, J. M., Sitorus, R. J., & Yeni. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Abortus Spontan Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 100–108.
- Yogi, A., Prakash, K. C., & Neupane, S. (2018). *Prevalence and factors associated with abortion and unsafe abortion in Nepal : a nationwide cross-sectional study*. 1–10.
- Wiknjastro. 2010. *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta
- Zhang, B., Wei, Y., Niu, J., Li, Y., Miao, Z., & Wang, Z. (2010). International Journal of Gynecology and Obstetrics Risk factors for unexplained recurrent spontaneous abortion in a population from southern China. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 108(2), 135–138